



DPRD Sanggau Gelar Rapat Paripurna

Penjelasan Pj Bupati Atas Raperda APBD Tahun 2025

SANGGAU, TRIBUN - DPRD Kabupaten Sanggau melaksanakan rapat paripurna ke-7 hari ke-1 masa persidangan ke-1 tahun sidang 2024-2025 dalam rangka penjelasan Pj Bupati Sanggau atas Raperda tentang APBD tahun anggaran 2025 di Aula Kantor DPRD, Kabupaten Sanggau, Senin 11 November 2024.

Rapat dipimpin Ketua DPRD Kabupaten Sanggau Hendrikus Hengki, didampingi Wakil Ketua DPRD Sanggau Timotius Yance, dan Robby Sugianto. Dihadiri Pj Bupati Sanggau Suherman, Forkompinda Sanggau, Pj Sekda Sanggau Aswin Khatib, Anggota DPRD Sanggau, OPD Sanggau dan undangan lainnya.

Pada kesempatan itu, Pj Bupati Sanggau Suherman mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada badan anggaran legislatif dan tim anggaran eksekutif yang telah bekerja keras dengan semaksimal mungkin untuk menyelesaikan rancangan peraturan daerah tentang anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun anggaran 2025 yang diawali dari proses penyusunan serta pembahasan KUA dan PPAS tahun anggaran 2025.

"Penyusunan RAPBD tahun anggaran 2025 merupakan sinkronisasi kebijakan pemerintah dan pemerintah daerah yang dituangkan dalam rancangan



SERAHKAN - Pj Bupati Sanggau Suherman saat menyerahkan RAPBD tahun anggaran 2025 secara simbolis kepada Ketua DPRD Kabupaten Sanggau Hendrikus Hengki didampingi Wakil Ketua DPRD Sanggau Timotius Yance dan Robby Sugianto di Aula Kantor DPRD Kabupaten Sanggau, Senin 11 November 2024.

peraturan daerah tentang APBD dan rancangan kepala daerah tentang penjabaran APBD tahun anggaran 2025 dengan mempedomani rencana kerja pemerintah dan rencana kerja pemerintah daerah,"katanya.

Berdasarkan sumber pendanaan, penganggaran pada rancangan APBD tahun anggaran 2025 masih didominasi oleh pendapatan transfer daerah yaitu sebesar 88,88 persen, dan pendapatan asli daerah sebesar 11,12 Persen. Sedangkan Lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar 0 persen dari total rencana pendapatan daerah yang dianggarkan sebesar Rp 1,838 triliun.

"Khusus pada jenis pendapatan transfer yang bersumber dari pemerintah pusat terjadi perubahan target penerimaan dari semula yang ditargetkan da-

lam KUA PPAS tahun anggaran 2025 sebesar 1,556 triliun rupiah, berubah menjadi sebesar Rp 1,633 triliun, bertambah Rp 77,189 miliar atau naik sebesar 5,13 persen," jelasnya.

Perubahan tersebut menyesuaikan dengan ketentuan dalam surat Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan Nomor: S-116/pk/2024, hal penyampaian rincian alokasi transfer ke daerah tahun anggaran 2025.

"Selanjutnya, dengan mempedomani ketentuan tersebut dan sebagai konsekuensi dari perubahan target pendapatan daerah dimaksud, maka dalam rancangan APBD tahun anggaran 2025 telah dilakukan penyesuaian terhadap target pendapatan dan rencana belanja pada SKPD yang telah disepakati dalam KUA PPAS tahun anggaran 2025,"ujarnya. **(hen)**